

# HUBUNGAN ANTARA TRIAS UKS DENGAN PELAKSANAAN PHBS PADA SISWA SDN 1 DAN SDN 2 TANGGUNG

Ika Widyawati, Ali Solikin, Dewi Hartinah, Sri Karyati, Junariah

Email : [srikaryati@umkudus.ac.id](mailto:srikaryati@umkudus.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Kudus

## Abstrak

Latar Belakang : Pembangunan di bidang kesehatan telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Kesehatan sudah menjadi sebuah hal yang harus diutamakan dibandingkan dengan kebutuhan lainnya. Upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Dengan adanya program TRIAS UKS disekolah terutama disekolah dasar diharapkan dapat dilaksanakan dengan maksimal agar kondisi dan terjaganya kesehatan seluruh lingkungan sekolah baik sehat secara fisik, mental dan sosial. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara trias UKS dengan pelaksanaan PHBS pada siswa SDN 1 dan SDN 2 Tanggung. Metodologi Penelitian : Penelitian dilakukan di SDN 1 Dan SDN 2 Tanggung dengan jumlah sampel 130 responden. Tehnik pemilihan responden pada penelitian ini menggunakan tehnik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar Check list pada Pelaksanaan Program TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah dan kuesioner PHBS . Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji univariat dan bivariat menggunakan Chi Square dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil dan Pembahasan : Dari hasil penelitian hasil uji chi-square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS, nilai p lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,027 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS, nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS. Kesimpulan : Ada hubungan antara trias UKS dengan pelaksanaan PHBS pada siswa SDN 1 dan SDN 2 Tanggung.

**Kata Kunci :** Trias UKS, PHBS, Siswa SDN 1 dan 2

## Abstract

*Background: Health development has been progressing so rapidly. Health has become a thing to be preferred as compared to other needs. Strategic efforts to improve the quality of Indonesian people are education and health efforts and these efforts are best carried out through educational institutions. With the three school health effort schools especially elementary school is expected to be carried out to the maximum so that the condition and maintained good health throughout the school environment healthier physically, mentally and socially. This study is to determine the correlation between three school health effort with implementation clean and healthy behavior students of Tanggung 1 and 2 public elementary school. Research Methodology: The study was conducted at Tanggung 1 and 2 public elementary school with a sample of 130 respondents. The technique of selecting respondents in this study uses the technique of Simple Random Sampling. Data was collected using the Check list sheet on the three school health effort with clean and healthy behavior students questionnaire. Analysis of the data used in this study was univariate and bivariate tests using Chi Square with  $\alpha = 0.05$ . Results And Study: From the results of the chi-square test results, the p value is less than 0.05, that is  $0,000 < 0.05$ , it can be interpreted that there is a relationship between health education and the implementation of clean and healthy behavior, the p value is greater than 0.05 ie  $0.027 < 0.05$ , it can interpreted there is a relationship between health services and the implementation of clean and healthy behavior, p value is less than 0.05 ie  $0,000 < 0.05$ , it can be interpreted that there is a relationship between fostering a healthy school environment with the implementation of clean and healthy behavior. Conclusion: There is a correlation between three school health effort with implementation clean and healthy behavior students of Tanggung 1 and 2 public elementary school.*

**Keywords:** Three school health effort, Clean and healthy behavior, Students 1 and 2 degree of elementary school.

## I. PENDAHULUAN

Dewasa ini pembangunan di bidang kesehatan telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Kesehatan sudah menjadi sebuah hal yang harus diutamakan dibandingkan dengan kebutuhan lainnya. Upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi "Health Promoting School" artinya "Sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya". Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui UKS (Promkes, 2016).

Program pelayanan kesehatan dilaksanakan secara komprehensif dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif dan didukung dengan kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Sedangkan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dimaksudkan agar terjalannya proses pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan keterampilan pola dan prinsip hidup sehat (Kementrian Kesehatan RI, 2011). Dengan adanya program TRIAS UKS disekolah terutama disekolah dasar diharapkan dapat dilaksanakan dengan maksimal agar kondisi dan terjaganya kesehatan seluruh lingkungan sekolah baik sehat secara fisik, mental dan sosial.

SD Negeri 1 dan 2 Tanggung merupakan Sekolah Dasar yang sudah menerapkan tentang hidup bersih sehat di sekolah dengan memberikan materi tentang kesehatan lingkungan sekolah dengan kerjasama lintas sektoral bersama Puskesmas Tanggunharjo, ini dilakukan tiap 6 bulan 1 kali dalam program sinergi antara Promkes, Kesling, Gizi dan Gigi (Puskesmas Tanggunharjo, 2018). Pada saat survey awal yang dilakukan tim UKS tiap tahun yang dilaksanakan pada bulan November 2018 dengan pelaksanaan inspeksi (pemeriksaan sederhana) dan pemberian kuesioner awal tentang pelaksanaan PHBS didapatkan hasil SD Negeri 1 dan 2 Tanggung yaitu:

kurangnya kesadaran dan pengetahuan dalam pola hidup bersih dan sehat seperti : kurang bersih dan rapi dalam berpakaian dan bersepatu, piket membersihkan ruang kelas yang harus selalu diingatkan, ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa tidak mencuci tangan setelah berolahraga dan sebelum makan, siswa memiliki gigi berlubang, siswa memiliki kuku yang panjang dan tidak bersih, dan siswa memiliki rambut yang kurang bersih (terdapat kutu).

Berdasarkan fenomena yang ada dapat disimpulkan bahwa pada siswa Sekolah Dasar Negeri 1 dan 2 Tanggung tentang masalah yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) yang sudah diterapkan dalam keseharian di sekolah menggunakan trias UKS akan tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan sekolah, terutama pada kebersihan diri sendiri. Permasalahan tersebut membuat penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana "Hubungan Antara Trias UKS Dengan Pelaksanaan PHBS Pada Siswa SDN 1 Dan SDN 2 Tanggung".

## II. METODE

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe explanatory research. Menurut Asep Hermawan (2009), " Explanatory Research merupakan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis). Penelitian ini memiliki tingkat yang tinggi karena tidak hanya mempunyai nilai mandiri maupun membandingkan tetapi juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan juga mengontrol suatu gejala dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digeneralisasikan. Jika pendapat di atas dikaitkan dengan pelaksanaan penelitian, berarti penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Trias UKS dengan

pelaksanaan PHBS di SDN 1 Tanggung dan SDN 2 Tanggung.

Populasi pada penelitian ini adalah Siswa kelas 5 dan 6 SD N 1 Tanggung dan SD N 2 Tanggung berjumlah 250 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil dari tabel Krijecie dengan taraf kesalahan 10% dan alpha 0,1 berjumlah 130 siswa.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Responden yang bersedia diteliti
2. Responden siswa kelas 5 dan 6 yang bersekolah di SDN 1 Tanggung dan SDN 2 Tanggung
3. Kriteria Eklusi
4. Kriteria eksklusi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah:
5. Responden yang tidak bersedia diteliti
6. Responden siswa kelas 5 dan 6 yang tidak bersekolah di SDN 1 Tanggung dan SDN 2 Tanggung

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### A. Analisa Univariat

Pada penelitian ini variabel yang telah digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah yang menerapkan PHBS dalam penilaian Trias UKS.

#### B. Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan analisa bivariat, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, menggunakan uji *Kolmogorov Sminor*. Dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $p > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### III. HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Dan SDN 2 Tanggung Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan yang secara geografis, wilayah Kecamatan Tanggunharjo berbatasan dengan: Sebelah Utara : wilayah kerja Kecamatan Tegowanu. Sebelah Timur : wilayah kerja Kecamatan Gubug. Sebelah selatan : wilayah kerja Kecamatan Kedungjati. Sebelah Barat : wilayah kerja Kabupaten Demak. Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten

Grobogan (58167) Provinsi Jawa Tengah , Memiliki wilayah kerja 9 desa, dengan luas wilayah 60,64 km<sup>2</sup>.

Penelitian dilakukan di SDN 1 Dan SDN 2 Tanggung dengan jumlah sampel 130 responden. Tehnik pemilihan responden pada penelitian ini menggunakan tehnik Simple Random Sampling. Etika penelitian dengan memberikan informed concent pada partisipan dengan menerapkan prinsip confidentially, anonymity serta informed consent.

Data dikumpulkan menggunakan lembar Check list pada Pelaksanaan Program TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah dan kuesioner PHBS . Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji univariat dan bivariat menggunakan Chi Square dengan  $\alpha = 0,05$ .

#### B. Analisa Univariat

##### 1) Pendidikan Kesehatan

**Tabel 4.5** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persen	Persen Komulatif
<b>Valid Baik</b>	<b>62</b>	<b>47.7</b>	<b>47.7</b>
Cukup Baik	50	38.5	86.2
Kurang Baik	18	13.8	100.0
Total	130	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 47.7% hasil jawaban kuesioner responden tentang pendidikan adalah baik dan 38.5% jawaban responden cukup baik dan 13.8% kurang baik.

##### 2) Pelayanan Kesehatan

**Tabel 4.6** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	Persen	Persen Komulatif
<b>Valid Baik</b>	<b>118</b>	<b>90.8</b>	<b>90.8</b>
Cukup Baik	12	9.2	100.0
Total	130	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 90.8% hasil jawaban kuesioner responden tentang Pelayanan Kesehatan adalah baik dan 9.2% jawaban responden cukup baik.

### 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah

**Tabel 4.7** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pembinaan Lingkungan Sekolah

Pembinaan Lingkungan Sekolah		Frekuensi		Persen Komulatif
		Persen	Persen	
Valid	Baik	120	92.3	92.3
	Cukup Baik	10	7.7	100.0
	Total	120	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 92.3% hasil jawaban kuesioner responden tentang Pembinaan Lingkungan Sekolah adalah baik dan 7.7% jawaban responden cukup baik.

### 4) PHBS

**Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan PHBS

PHBS		Frekuensi		Persen Komulatif
		Persen	Persen	
Valid	Baik	95	73.1	73.1
	Cukup Baik	27	20.8	93.8
	Kurang Baik	8	6.2	100.0
Total		130	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 73.1% hasil jawaban kuesioner responden tentang PHBS adalah baik dan 20.8% jawaban responden cukup baik dan 6.2% kurang baik.

## C. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat dan variabel terikat pelaksanaan PHBS dengan Uji Chi Square dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1) Hubungan antara Pendidikan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS

**Tabel 4.9** Tabulasi Silang antara Pendidikan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS

PHBS	Pendidikan Kesehatan			Total%				
	Baik %	Cukup %	Kurang %					
Baik	42	32.3	46	35.3	7	0.5	95	73
Cukup Baik	18	13.8	4	0.3	5	0.3	27	20.7
Kurang Baik	2	0.15	0	0	6	0.4	8	0.6
Total	62	47.6	50	38.4	18	13.8	130	100

**Tabel 4.10** Hasil Pengujian Pendidikan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS dengan Uji Chi Square

Pengujian	Value	df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	37,508 <sup>a</sup>	4	.000
Likelihood Ratio	31,010	4	.000
Linear-by-Linear Association	4.039	1	.044
N of Valid Cases	130		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa persentase pelaksanaan PHBS lebih banyak terhadap mereka yang berpendapat pada pendidikan kesehatan baik (62%) dibanding yang cukup baik (50%). Hasil uji chi square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.

### 2) Hubungan antara Pelayanan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS

**Tabel 4.11** Tabulasi Silang antara Pelayanan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS

PHBS	Pelayanan Kesehatan					
	Baik	%	Cukup Baik	%	Total %	
Baik	89	68.4	6	0.4	95	73
Cukup Baik	21	16.1	6	0.4	27	20.7
Kurang Baik	8	0.6	0	0	8	0.6
Total	118	90.7	12	0.9	130	100

**Tabel 4.12** Hasil Pengujian Pelayanan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS dengan Uji Chi Square

Pengujian	Value	df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.216 <sup>a</sup>	2	.027
Likelihood Ratio	6.677	2	.035
Linear-by-Linear Association	1.091	1	.296
N of Valid Cases	130		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa persentase pelaksanaan PHBS baik pada pelayanan kesehatan (90.7%), sedangkan pelayanan kesehatan cukup baik (12%). Hasil uji Chi Square nilai p lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,027 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.

### 3) Hubungan antara Pembinaan Lingkungan Sehat dengan Pelaksanaan PHBS

**Tabel 4.13** Tabulasi Silang antara Pembinaan Lingkungan Sehat dengan Pelaksanaan PHBS

PHBS	Pembinaan Lingkungan Sehat			
	Baik%	Cukup	Total%	Baik
Baik	92	70.73	0.295	73
Cukup	20	15.37	1.527	20.7
Baik	Kurang	8	0.6	0.8
Baik	Total	120	92.310	0.7130
				100

**Tabel 4.14** Hasil Pengujian Pembinaan Lingkungan Sehat dengan Pelaksanaan PHBS dengan Uji Chi Square

Pengujian	Value	df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.060 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	12.970	2	.002
Linear-by-Linear Association	4.255	1	.039
N of Valid Cases	130		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa persentase pelaksanaan PHBS pada pembinaan lingkungan sekolah sehat yang baik (92.3%) lebih besar daripada yang cukup baik (0.7%). Hasil uji Chi-Square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS.

### 4) Hubungan Antara Trias UKS Dengan Pelaksanaan PHBS Pada Siswa SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Tanggung

**Tabel 4.15** Hasil Uji antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Variabel Penelitian		Uji chi square		
Variabel Bebas	Variabel Terikat	$\alpha$	P value	Kesimpulan
Pendidikan kesehatan	PHBS	0.05	0,000	Ada Hubungan
Pelayanan kesehatan	PHBS	0.05	0,027	Ada Hubungan
Pembinaan lingkungan sekolah sehat	PHBS	0.05	0,000	Ada Hubungan

## IV. PEMBAHASAN

### D. Analisa Univariat

#### 1) Karakteristik Responden

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 250 siswa dari jumlah siswa SDN 1 dan 2 Tanggung. Dalam penelitian ini diambil sampel sejumlah 130 responden yang terdiri dari 63 siswa kelas 5 dan 67 siswa kelas 6 dengan menggunakan tabel krisjje. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon sesuatu yang datang dari luar, menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh. Maka dari itu penulis mengambil sampel dengan tingkat pendidikan akhir di sekolah dasar di mana TRIAS UKS dan PHBS telah dibekalkan secara awal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 50.8% responden berasal dari Sekolah Dasar Negeri Tanggung 2 dan 49.2% responden berasal dari Sekolah Dasar Negeri Tanggung 1. Kedua tempat pengambilan sampel ini terletak berdekatan dalam satu wilayah kecamatan Tanggunharjo sehingga diharapkan sistem pembelajaran dan penerapan Trias UKS serta PHBS tidak terlalu jauh berbeda sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian

#### 2) Karakteristik Variabel

Maksud dan tujuan UKS sama dengan tujuan kesehatan masyarakat pada umumnya yang pada garis besarnya meliputi mempertinggi derajat kesehatan, mencegah dan memberantas penyakit, serta memulihkan kesehatan setelah terkena suatu penyakit (R.J.Soenarjo, 2009).

##### a) Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 47.7% hasil jawaban kuesioner responden tentang pendidikan adalah baik dan 38.5% jawaban responden cukup baik dan 13.8% kurang baik.

##### b) Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 90.8% hasil

jawaban kuesioner responden tentang Pelayanan Kesehatan adalah baik dan 9.2% jawaban responden cukup baik.

c) *Pembinaan Lingkungan Sekolah*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 92.3% hasil jawaban kuesioner responden tentang Pembinaan Lingkungan Sekolah adalah baik dan 7.7% jawaban responden cukup baik.

d) *PHBS*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 73.1% hasil jawaban kuesioner responden tentang PHBS adalah baik dan 20.8% jawaban responden cukup baik dan 6.2% kurang baik.

## E. Pembahasan Analisa Bivariat

### 1) Hubungan Antara Pendidikan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dari hasil analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa presentase pelaksanaan PHBS lebih banyak terhadap mereka yang berpendapat pada pendidikan kesehatan baik (62%) dibanding yang cukup baik (50%). Hasil uji chi square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.

Hasil uji dengan menggunakan wilcoxon match pairs menunjukkan bahwa hasil uji signifikan dengan hasil nilai sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil atau  $>0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual di SD Muhammadiyah Kragan Tempel Sleman (Dahlan, 2013). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap perilaku personal hygiene siswa SD Muhammadiyah Kragan Tempel Sleman.

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual (posstest) pada siswa SD Muhammadiyah Kragan Tempel Sleman mengalami

peningkatan sebesar 16,48 menjadi 20,04 yang menunjukkan bahwa responden menyerap informasi melalui pendidikan kesehatan dengan media audio visual dengan baik. Informasi yang disampaikan melalui audio visual kepada responden dapat menambah wawasan dan menambah informasi kepada siswa tentang perilaku personal hygiene yang baik. Secara tidak langsung siswa akan bisa membandingkan antara perilaku buruk yang sering dilakukan dengan pesan dari pendidikan kesehatan personal hygiene yang benar sehingga akan membuat siswa untuk merubah perilakunya dalam menjaga kesehatan dan mempertahankan kesehatan individu.

### 2) Hubungan Antara Pelayanan Kesehatan dengan Pelaksanaan PHBS

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa persentase pelaksanaan PHBS baik pada pelayanan kesehatan (90.7%), sedangkan pelayanan kesehatan cukup baik (12%). Hasil uji Chi Square nilai p lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,027 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu program Trias UKS yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat, meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat, menghentikan Proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit dan kelainan pengembalian fungsi serta peningkatan kemampuan peserta didik yang cidera/cacat agar dapat berfungsi optimal serta meningkatkan pembinaan kesehatan baik fisik maupun mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

### 3) Hubungan Antara Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dengan Pelaksanaan PHBS

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa persentase pelaksanaan PHBS

pada pembinaan lingkungan sekolah sehat yang baik (92.3%) lebih besar daripada yang cukup baik (0.7%). Hasil uji Chi-Square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS dapat diartikan ada hubungan antara pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS. Dapat di simpulkan bahwa hasil uji semakin baik pembinaan lingkungan sekolah sehat semakin baik pula pelaksanaan PHBS.

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap pertanyaan pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS pada murid di sekolah baik. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Beberapa hal yang masih menjadi kendala dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat yaitu pengadaan dan pemeliharaan air limbah dan kebersihan. Dalam perawatan kebersihan ruang perpustakaan menjadi satu dengan ruang UKS, hal ini perlu adanya penyesuaian untuk ruang UKS.

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 130 responden di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanggung dan Sekolah Dasar Negeri 2 Tanggung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian berumur 11 tahun (47.7%), responden terbanyak yaitu dari Kelas 6 berjumlah 63 siswa (51.5%), 50.8% responden berasal dari Sekolah Dasar Negeri Tanggung 02 serta 63.1% responden jenis kelamin Perempuan.
2. Dari hasil penilaian variabel penelitian diketahui persentase pelaksanaan PHBS lebih banyak terhadap mereka yang berpendapat pada pendidikan kesehatan

baik (62%), pelaksanaan PHBS baik pada pelayanan kesehatan (90.7%), pelaksanaan PHBS pada pembinaan lingkungan sekolah sehat termasuk kategori baik (92.3%).

3. Dari hasil penelitian hasil uji chi-square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.
4. Dari hasil penelitian hasil uji chi-square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,027 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan PHBS.
5. Dari hasil penelitian hasil uji chi-square nilai p lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diartikan ada hubungan antara pembinaan lingkungan sekolah sehat dengan pelaksanaan PHBS.

### B. Saran

1. Bagi sekolah

Bagi Sekolah Dasar Negeri 01 dan 02 Tanggung, hasil penelitian ini bisa di terima dan dijadikan masukan untuk terus meningkatkan keterlaksanaan program TRIAS UKS sehingga tercapai tingkat keterlaksanaan PHBS pada siswa yang semakin tinggi. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan jalinan kerjasama dengan puskesmas atau lembaga terkait, dengan orang tua dan masyarakat sekitar agar tujuan untuk meningkatkan masyarakat sekolah yang sehat dapat terwujud. Selain itu sekolah sebaiknya berusaha menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksanakannya program UKS di sekolah tersebut.

2. Bagi Guru Pembina atau Pengelola

Sebagai pelaksana kegiatan UKS, hendaknya lebih aktif dalam memberikan pemahaman tentang TRIAS UKS pada siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar pelaksanaan UKS dapat berjalan seoptimal mungkin. Perlunya peningkatan pembinaan lingkungan sekolah sehat, yaitu dengan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat seperti mengadakan kerja bakti kebersihan selokan. Perlunya membuat instrumen monitoring, laporan

tim pelaksana UKS untuk mempermudah dalam memonitor dan melaporkan hasil kegiatan UKS yang telah berjalan.

3. Bagi Siswa

Bagi Siswa diharapkan dapat menjaga dan memperhatikan kesehatan diri sendiri, baik jasmani dan rohani, serta lingkungan sekitar.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

5. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian tentang hubungan Trias usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar dengan PHBS, disarankan melakukan uji coba instrument dengan variabel baru yang dapat diteliti seperti *personal hygiene* siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliafitri, A. (n.d.). Dokter Kecil Agen Perubahan untuk Hidup Bersih & Sehat.
- Andi Prastowo. (2011). Memahami Metode-Metode Penelitian. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Antono, purnomo drs. (2006). Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah. Bandung.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. (2011). Pelatihan Dokter Kecil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. (2014). Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- DrajadMartianto. (2015). Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ghony, M. D. (2012). Metodologi Penelitian Kualitattif. Yogyakarta: ArRuz Media.
- Green, L. W. (2000). Health Promotion Planning An Education and Environmental Approach. London.
- Emzir. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Haris Herdiansyah. (2013). Wawancara, Observasi Dan Focus Groups. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- JonathanSarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, H. S. (2004). Kajian Perencanaan Pengajaran Mata Pelajaran Kepedulian Pada Diri dan Lingkungan Tingkat SD di Kota Semarang.
- Lexy J. Moleong. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryamah, I. (2008). Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: Arya Duta.
- Nurul Zuriah. (2006). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nusa Putra. (2011). Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Putri Media.
- R.J. Soenarjo. (2008). Usaha Kesehatan Sekolah. Bandung.
- Setyo, T. H. (2007). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Personal Hygiene Siswa Kelas 4 dan 5 SDN Pedurungan Tengah.
- Siswanto, H. (n.d.). Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini. Jogjakarta: Pustaka Rihama.
- Soenardjo, R. . (2008). Usaha Kesehatan Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2002). Praktik SPSS untuk kasus.mulia medika. Jakarta: Rineka Cipta